



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2019 – 2020
Masa Persidangan	: II
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Kamis, 27 Februari 2020
Waktu	: Pukul 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Rapat Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Azerbaijan Gedung Nusantara I DPR RI Lt. 15
Acara	: 1. <i>Courtesy Call</i> dengan Dubes Azerbaijan untuk Indonesia H.E. Mr. Jalal Mirzayef ; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Muhammad Iqbal, SE.,M.Com (A-461/F-PPP/Komisi IX)
Sekretaris Rapat	: Drs. Robert Juheng Purba/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Dr. H.M. Amir Uskara, M.Kes (A - 476/F.PPP) 2. Heri Gunawan, SE (A - 85/F.PG) 3. Marsiaman Saragih (A - 145/F.PDI-P) 4. Prof. Dr. Hendrawan Supratikno (A - 201/F.PDI-P)
Delegasi	: 1. Duta Besar Azerbaijan untuk Indonesia H.E. Mr. Jalal Mirzayef 2. Intigam Huseynov (Sekretaris 2 Kedutaan Azerbaijan)

I. Pendahuluan

Muhammad Iqbal anggota SE.,M.Com (A-461/F-PPP/Komisi IX) menerima kedatangan Dubes Azerbaijan untuk Indonesia H.E. Mr. Jalal Mirzayef. Pertemuan ini dibuka pada pukul 14.00 WIB dan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

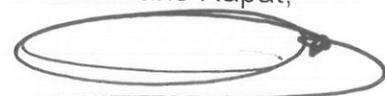
1. Muhammad Iqbal, SE.,M.Com (A-461/F-PPP/Komisi IX) menyambut baik kedatangan Dubes Azerbaijan untuk Indonesia H.E. Mr. Jalal Mirzayef. Pertemuan ini membahas mengenai hubungan bilateral kedua negara di bidang ekonomi dan energi, pariwisata dan kebudayaan, keamanan dan stabilitas.

2. Ketua GKSB Azerbaijan menyampaikan beberapa hal sebagai berikut :
 - a. Indonesia ingin meningkatkan kerja sama di bidang ekonomi, perdagangan, investasi, dan terutama energi terkait minyak dan gas dengan Azerbaijan.
 - b. Indonesia turut berduka, bersolidaritas, dan bersimpati atas tragedi Khojaly tahun 1992. Indonesia mengutuk kekejaman yang dilakukan Armenia terhadap pembunuhan 600 warga Azerbaijan di Khojaly yang korbannya meliputi perempuan dan anak-anak
3. Duta Besar Azerbaijan untuk Indonesia H.E. Mr. Jalal Mirzayef menyampaikan beberapa hal sebagai berikut :
 - a. Azerbaijan menanti kunjungan menteri ESDM Indonesia untuk membicarakan mengenai kerja sama di bidang energi (minyak dan gas) mengingat Indonesia telah berhenti mengimpor minyak dan gas dari Azerbaijan pada Oktober 2019. (catatan : pembelian minyak mentah oleh PT Pertamina di lapangan Banyu Urip, Blok Cepu yang dikelola oleh Exxon Mobil);
 - b. Azerbaijan ingin membuka paket umroh yang melewati kota Baku sebagai bagian dari peningkatan hubungan antar masyarakat dengan jalur Jakarta – Istanbul – Baku – Jeddah karena belum ada penerbangan langsung dari Jakarta - Baku;
 - c. Azerbaijan mengapresiasi duta besar Indonesia untuk Azerbaijan yang aktif dalam mempromosikan budaya Indonesia di Azerbaijan. Dalam hal ini Azerbaijan juga ingin mempromosikan budaya Azerbaijan di Indonesia dari Juni - Desember 2020;
 - d. Indonesia dan Azerbaijan memiliki pandangan sama dalam menjunjung tinggi kedaulatan. Dalam hal ini Azerbaijan mendukung NKRI atas wilayah laut Natuna dan meminta Indonesia untuk mendukung Azerbaijan dalam mempertahankan kedaulatan Azerbaijan yang sesuai dengan hukum internasional dan penyelesaian konflik secara damai.
 - e. Presiden Azerbaijan akan mengunjungi Indonesia pada akhir tahun ini untuk menindaklanjuti kerja sama di empat bidang tersebut.
4. Ketua GKSB Azerbaijan Muhammad Iqbal menyampaikan perlunya peningkatan hubungan Indonesia-Azerbaijan yang lebih baik lagi dibidang ekonomi dan energi, pariwisata dan kebudayaan, keamanan dan stabilitas.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 15.00 WIB.

Jakarta, 27 Februari 2020
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Drs. Robert Juheng Purba
NIP. 196207031992031002